

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan perencanaan *enterprise architecture* pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi adalah:

1. Proses pembuatan cetak biru dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM menganalisis dan menghasilkan model bisnis, arsitektur data, kandidat aplikasi dan usulan teknologi. Model bisnis menggambarkan proses bisnis pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi, diidentifikasi memiliki 4 (empat) aktivitas utama dan 3 (tiga) aktivitas pendukung. Arsitektur informasi menghasilkan 36 entitas data dari 7 fungsi bisnis dan 16 kandidat aplikasi yang dapat diimplementasikan secara bertahap. Arsitektur teknologi yang berkaitan dengan usulan rancangan topology jaringan mewakili kondisi saat ini dan implementasi aplikasi dapat digunakan berdasarkan prioritas aplikasi karena belum ada aplikasi sebelumnya.
2. Cetak biru yang dihasilkan dari perencanaan *enterprise architecture* yang menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM merupakan perencanaan terperinci dari arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi.
3. Implikasi dari perencanaan *enterprise architecture* adalah tersedianya panduan dalam pengembangan aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi.

## 6.2 Saran

Saran untuk penerapan *enterprise architecture* pada Disperindag Kota Jambi adalah:

1. Dibutuhkan dukungan komitmen manajemen dan ketersediaan anggaran. Menetapkan fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah bagian dari organisasi, untuk itu diperlukan unit khusus dalam penanganan TIK. Implementasi sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan menggunakan prinsip pengembangan berbasis *open source*. Penelitian ini lebih banyak berfokus pada *enterprise architecture* /cetak biru pengembangan SI dan TI dari sisi teknis data, aplikasi dan teknologi, sehingga penelitian ini belum mencakup aspek metode pengukuran kualitas cetak biru yang dihasilkan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap dan komprehensif, harus dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan lebih memfokuskan pada iteratif TOGAF ADM.
2. Diperlukan analisis dengan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya, misalnya menggunakan metode pengumpulan data dengan *zachman framework* atau EAP (*enterprise architecture planning framework*) . Analisis dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang baru.